

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Perbedaan tingkat pengetahuan, asupan gizi, dan status gizi pada penderita DM type 2 anggota dan bukan anggota persatuan diabetes Indonesia di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B kabupaten subang Jawa Barat tahun 2010

Nely Sri Indahwati

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=52005&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS ILMU- ILMU KESEHATAN UHAMKA

PROGRAM STUDI GIZI

Skripsi, 8 April 2011

Nely Sri Indahwati

Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Asupan Gizi, dan Status Gizi Pada Penderita DM Type 2 Anggota Dan Bukan Anggota Persadia Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Kabupaten Subang Jawa Barat

59 halaman, 15 tabel, 1 bagan, 11 lampiran

Berdasarkan data kunjungan pasien dengan penyakit DM baik rawat inap maupun rawat jalan di RSUD Kab. Subang, laporan tahun 2008 sebanyak 947 pasien dan tahun 2009 mengalami peningkatan sebanyak 2589 pasien dan menduduki peringkat yang ke enam dan semakin naik dibandingkan dengan penyakit lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, asupan gizi, dan status gizi pada penderita DM tipe 2 anggota dan bukan anggota Persadia di Poliklinik Rawat Jalan RSUD kelas B Kab. Subang. Desain penelitian ini adalah case control. Analisa penelitian dilakukan analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji T.

Pengambilan sampel secara quota, Sampel yang dianalisa berjumlah 60, 30 sampel anggota dan 30 sampel bukan anggota masing-masing 15 pria dan 15 wanita, usia 40-60 tahun dengan tingkat pendidikan ≥SLA. Dengan pekerjaan rata-rata pensiunan sebanyak 22 orang (37%). Dari analisa bivariat dengan uji t. Dari hasil penelitian didapatkan. Perbedaan tingkat pengetahuan anggota persadia sebagian baik yaitu sebanyak 25 (83,3%) dan bukan anggota 4 (13,3%), dari nilai $P = 0.000$ ($P < 0.05$), ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan antara kedua kelompok tersebut. Asupan energi anggota persadia dengan asupan energi baik 16 (53%), Sedangkan bukan anggota 3 (10%), nilai signifikan $P = 0.007$ ($P < 0.05$), ada perbedaan asupan energi antara kedua kelompok tersebut. Asupan karbohidrat anggota Persadia 16 (53%) dengan asupan baik, bukan anggota persadia 3 (10%), nilai signifikan $P = 0.007$ ($P < 0,05$), ada perbedaan asupan karbohidrat diantara kedua kelompok tersebut. Asupan protein anggota persadia 17 (57%) dengan asupan protein baik, bukan anggota 13 (43%), t test menunjukkan ada perbedaan kedua kelompok tersebut, nilai signifikan $P = 0.007$ ($P < 0,05$). Asupan gizi (lemak) anggota persadia 13 (43%) asupan lemak baik dan bukan anggota 6 (20%), 15 (50%) asupan berlebih, ada perbedaan kedua kelompok tersebut dalam asupan lemak ditunjukkan dengan nilai signifikan $P = 0.007$ ($P < 0,05$). Status gizi anggota persadia 19 (63%) normal,

gemuk sebagian pada bukan anggota 11(36,7%). hasil t test menunjukan tidak ada perbedaan kedua kelompok penelitian tersebut ditunjukan dengan nilai signifikan $P = 0,561$ ($P > 0,05$) tidak ada perbedaan status gizi antara anggota dan bukan anggota persadia.

Mengingat tingginya prevalensi Diabetes mellitus di RSUD Subang maka agar dibuka khusus poliklinik Diabetes, meningkatkan target jumlah anggota persadia, meningkatkan program agar lebih menarik lagi, konsultasi gizi tidak cukup satu kali perlu dilakukan tindak lanjut seperti kunjungan rumah, peningkatan frekuensi konseling agar mencapai pola hidup dan pola makan yang seimbang untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

Daftar bacaan : 30 (2002-2010)